BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti perbandingan tingkat kesehatan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia selama periode tahun 2014-2018. Penggunaan sampel yang berjumlah 12 untuk masing-masing negara Indonesia dan Malaysia dengan total 24 sampel yang memenuhi kriteria sampel *purposive sampling* dengan pendekatan REC. penelitian ini juga menggunakan aplikasi *software IBM SPSS v.23* yang mana dalam analisisnya menggunakan uji *Independent sampel t-test* dan uji *Mann-Whitney U-test.*

Sesuai hasil analisis dan pembahasan yang telah disusun dan dibahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pendekatan *risk profile* yang diwakili oleh rasio FDR yang dilakukan menunjukan hasil menerima hipotesis satu atau menolak hipotesis nol (H0) yang berarti ada perbedaan yang signifikan

tingkat kesehatan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia secara parsial pada faktor FDR.

2. Adapun pengujian hipotesis pendekatan *earnings* yang diwakili oleh rasio ROA yang dilakukan menunjukan hasil menerima hipotesis nol (H0) atau menolak hipotesis dua (H2) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat kesehatan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia secara parsial pada faktor ROA.
3. Begitupun untuk pengujian hipotesis *capital* yang diwakili rasio CAR yang dilakukan menunjukan hasil menerima hipotesis nol (H0) atau menolak hipotesis tiga (H3) yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat kesehatan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia secara parsial pada faktor CAR.
4. Pengujian hipotesis tingkat kesehatan perbankan syariah yang dilakukan menunjukan hasil menerima hipotesis nol (H0) atau menolak hipotesis empat (H4)

yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat kesehatan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia secara simultan atau dilakukan pengujian secara bersama-sama.

B. Saran

1. Saran

Setelah melakukan serangkaian langkah-langkah dan proses pengolahan data serta mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan *Good Corporate Governance* untuk mewakili proksi yang dapat mewakili tata kelola perusahaan yang baik untuk melengkapi pendekatan RGEC
b. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel untuk per masing-masing pendekatan baik dari variabel internal ataupun

variabel eksternal seperti inflasi, tingkat bagi hasil dan lain sebagainya.

c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel, jumlah negara serta tahun pengamatan yang lebih lama.